

**MAKSIM KESANTUNAN PADA MASYARAKAT PENGGUNA
BAHASA MELAYU DIALEK PONTIANAK DI DESA
ARANG LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI
RAYA KABUPATEN KUBU RAYA
(KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

Oleh:

Himmatul Ulya¹, Muhammad Lahir², Netti Yuniarti³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No. 88 Pontianak

e-mail: himatululya454@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mendeskripsikan maksim kebijaksanaan yang dituturkan oleh masyarakat pengguna bahasa melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Kedua, mendeskripsikan maksim kedermawanan yang dituturkan oleh masyarakat pengguna bahasa melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Ketiga, mendeskripsikan maksim penghargaan yang dituturkan oleh masyarakat pengguna bahasa melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Keempat, mendeskripsikan maksim kesederhanaan yang dituturkan oleh masyarakat pengguna bahasa melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Kelima, mendeskripsikan maksim pemufakatan yang dituturkan oleh masyarakat pengguna bahasa melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Keenam, mendeskripsikan maksim kesimpatian yang dituturkan oleh masyarakat pengguna bahasa melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan sosiopragmatik. Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat perekam suara, kartu pencatat data dan kamera. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan meningkatkan ketekunan, triangulasi dan kecukupan referensi. Prosedur analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini meliputi: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian.

Kata kunci: Bahasa, Bahasa Melayu Dialek Pontianak

RINGKASAN SKRIPSI

Himmatul Ulya (2023). Maksim Kesantunan Pada Masyarakat Pengguna Bahasa Melayu Dialek Pontianak Di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya (Kajian Sosiopragmatik). Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. (Pembimbing Utama: Muhammad Lahir, M.Pd., Pembimbing Pembantu: Dr. Netti Yuniarti, M.Pd.).

Fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah Maksim Kesantunan Pada Masyarakat Pengguna Bahasa Melayu Dialek Pontianak Di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya (Kajian Sosiopragmatik)”. Peneliti membagi sub masalah agar lebih terfokus yakni (1) Bagaimanakah Maksim Kebijakan yang diucapkan oleh penutur masyarakat pengguna bahasa Melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, (2) Bagaimanakah Maksim Kedermawanan yang diucapkan oleh penutur masyarakat pengguna bahasa Melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, (3) Bagaimanakah Maksim Penghargaan yang diucapkan oleh penutur masyarakat pengguna bahasa Melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, (4) Bagaimanakah Maksim Kesederhanaan yang diucapkan oleh penutur masyarakat pengguna bahasa Melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, (5) Bagaimanakah Maksim Pemufakatan yang diucapkan oleh penutur masyarakat pengguna bahasa Melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, (6) Bagaimanakah Maksim Kesimpatian yang diucapkan oleh penutur masyarakat pengguna bahasa Melayu dialek Pontianak di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Metode penelitian bersifat deskriptif, bentuk penelitian kualitatif, kemudian latar penelitian di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tuturan masyarakat yang mengandung maksim kesantunan. Sumber data adalah informan yaitu masyarakat di desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Peneliti menggunakan teknik pengumpul data seperti teknik wawancara, teknik teknik sadap, teknik simak libat cakap, teknik dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu, pedoman wawancara, alat perekam suara, kartu data, kamera. Teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan meningkatkan ketekunan, triangulasi, kecukupan referensi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan. *Pertama*, maksim kebijakan yang mencakup: sebanyak 6 data. *Kedua*, maksim kedermawanan yang mencakup: sebanyak 5 data. *Ketiga*, maksim penghargaan yang mencakup: sebanyak 5 data. *Keempat*, kesederhanaan yang mencakup: sebanyak 6 data. *Kelima*, maksim kesepakatan yang mencakup: sebanyak 5 data. *Keenam*, maksim kesimpatian yang mencakup: sebanyak 5 data.